

DAFTAR PUSTAKA

1. Triwibowo. Kesehatan Lingkungan dan K3. Yogyakarta: M.Book; 2013.
2. S R. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja:OHSAS 18001. Jakarta: PT. Dian Rakyat; 2018.
3. BPS. Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia. 2019.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan [Internet]. Undang-Undang. 2003. p. 1–34. Available from: http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf
5. Hobdell M, Petersen PE, Clarkson J, Johnson N. Global goals for oral health 2020. *Int Dent J*. 2003;53(5):285–8.
6. Ainun A, Nur H, Husaini A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengrajin Tempe Di Kelurahan Rajawali Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi Tahun 2020. 2020;2(2):56–62.
7. BPJS Ketenagakerjaan. Angka Kecelakaan Kerja Cenderung Meningkat,BPJS Ketenagakerjaan Bayar Santunan Rp.1,2 Triliun. 2019.
8. BPJS Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja di Provinsi Jambi. Jambi; 2019.
9. Rahayu RP, Effendi L. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja di Department Area Produksi Mcd, Plant M, PT “X” Tahun 2017. *Environ Occup Heal Saf J*. 2017;1(1):51–60.
10. Agustin N. Hubungan Faktor Individu Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di PT. Adhi Persada Gedung Bekasi Tahun 2018. *J Persada Husada Indones*. 2018;5(19):18–30.
11. Ramdan MI. Kelelahan Kerja Pada Penenun Tradisional Sarung Samarinda. Samarinda: Uwais; 2018.
12. Setyowati L. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books; 2011.
13. Budiono S. Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Edisi kedu. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
14. Salami I. Kesehatan dan Keselamatan LingkunganKerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2016.
15. Kuswana S. Ergonomi dan K3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya; 2017.
16. Suma'mur P.K. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
17. Ramdan MI. Higiene Industri. Yogyakarta: Bimotry; 2013.
18. Tarwaka. Ergonomi Industri: Dasar-Dasar pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2019.
19. Tarwaka. Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
20. Setyowati. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books; 2010.
21. Putri M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pengisian Tabung Depot LPG PT.Pertamina (Persero)Mor VII Makassar. Universitas Hasanuddin; 2017.

22. Suma'mur P.K. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas. 2017.
24. Pratomo BR, Puspitasari NIAB, Rantau PTX, Kalimantan N, Kunci K. (Studi Kasus di PT X Rantau Nangka Kalimantan Selatan). :1–11.
25. MN B. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: PT.Rineka Cipta; 2000.
26. Ramandhani S. Bunga Rampai Hiperkes dan KK. Semarang: Penerbit UNDIP; 2003.
27. Praktiknya A. Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press; 2014.
28. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. 2nd ed. Surakarta: Harapan Press; 2015.
29. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2010.
30. Bungin B. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kedua. Jakarta: Kencana; 2005.
31. Hastono S. Analisis Data Dibidang Kesehatan (1sd ed.,p.237). PT. RajaGrafindo Persada; 2016.
32. Windyananti A. Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Stress Kerja Pada Tenaga Kerja Di Pengolahan Kayu Lapis Wreksa Rahayu, Boyolali. Univ Sebel Maret. 2010;12:1–75.
33. Muthoharoh, Basri K S, Nuraeni T. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Karyawan SPBE Di Indramayu. Afiasi J Kesehat Masy. 2018;3(2):37–44.
34. Susanti S, AP ARA. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja PT. Maruki International Indonesia Makassar. Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetah dan Teknol. 2019;2:231–7.
35. Wahyuni D, Indriyani I. Faktor -Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Antam Tbk. UBPP Logam Mulia. J Ilm Kesehat. 2019;11(1):73–9.
36. Nala Utami N, Riyanto R, Evendi A. Hubungan Antara Usia dan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Industri Rumah Tangga Peleburan Alumunium di Desa Eretan Kulon Kabupaten Indramayu. Afiasi J Kesehat Masy. 2018;3(2):69–71.
37. Melati S. Hubungan Antara Umur, Masa Kerja, Status Gizi dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Mebel di CV. Mercusuar dan CV. Mariska di Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. J Kesehat Masy Univ Sam ratulangi. 2013;2(I):1–6.
38. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). 2013.
39. Deyulmar D. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pembuat Kerupuk Opak Di Desa Ngadikerso, Kabupaten Semarang. J Kesehat Masy. 2018;6(4):278–85.
40. Sartono, Martaferry, Winaresmi. Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Karyawan Dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Laundry Garment di Bagian Produksi CV. Sinergie Laundry Jakarta Barat. Artik Kesehat Masy. 2016;1(1):64–72.

41. Puspita I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Berdasarkan Karakteristik Pekerja Bagian Produksi Jahit Garmwn PT. Lestari Busana Anggun Tahun 2009. 2009.
42. Hermawan B, Haryono W, Soebijanto S. Sikap , beban kerja dan kelelahan kerja pada pekerja pabrik produksi aluminium di Yogyakarta. BKM J Community Med Public Heal. 2017;33(4):213–8.
43. Nuraini Nidia D. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelelahan (Studi Pada Pekerja Proyek Kapal Perang di PT.X Tahun 2018. Director. 2018;15(40):6–13.
44. Agus SD. Berhenti Merokok Pedoman Pelaksanaan Untuk Dokter di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2011.
45. Yunus FI y, Sumekar A, Anisah N. Hubungan Sikap Kerja Berdiri Dan Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi Pabrik Kayu Lapis Yogyakarta. J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati. 2019;4(2):151.
46. Triyunita N. Hubungan Beban Kerja Fisik, Kebisingan Dan Faktor Individu Dengan Kelelahan Pekerja Bagian Weaving Pt. X Batang. J Kesehat Masy Univ Diponegoro. 2013;2(2):18742.
47. Nurmianto E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. K.I G, editor. Surabaya: Guna Widya; 2016.